

## PELATIHAN PERCAKAPAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA FILM DENGAN METODE DUBBING DAN SUBTITLING

Ayu Bandu Retnomurti<sup>1</sup>, Nurmala Hendrawaty<sup>2</sup>, Leni Tiwiyanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI  
*email: malahendrawaty@yahoo.com*

### Abstrak

Semakin pentingnya kemahiran bahasa Inggris di dunia global telah membuat setiap individu perlu mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam bahasa Inggris. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan tersebut adalah melalui paparan media berbahasa Inggris, seperti film. Namun, untuk penutur asing dengan kemampuan bahasa Inggris yang terbatas, penggunaan subtitle atau sulih suara bisa lebih efektif. Studi ini mengeksplorasi efektivitas penggunaan dubbing dan subtitle dalam bahasa Indonesia sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris. Melalui serangkaian sesi pelatihan yang menggunakan teknik dubbing dan subtitling, penelitian ini menemukan bahwa paparan media berbahasa Inggris dengan metode mana pun dapat meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris peserta secara signifikan, khususnya di bidang pengucapan dan pemahaman mendengarkan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti potensi dubbing dan subtitling sebagai metode pembelajaran bahasa yang efektif yang dapat melengkapi pengajaran kelas tradisional untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dalam bahasa Inggris. Studi ini menekankan pentingnya pemaparan media dalam pembelajaran bahasa dan menyatakan bahwa dubbing dan subtitling adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris. Studi yang dilakukan mengeksplorasi penggunaan teknik dubbing dan subtitle dalam bahasa Indonesia sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris. Temuan menunjukkan bahwa paparan film berbahasa Inggris dan acara TV dengan dubbing atau subtitle dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan peserta di berbagai bidang, seperti pengucapan dan pemahaman mendengarkan.

**Kata kunci:** Keterampilan Percakapan Bahasa Inggris, Dubbing, Subtitle, Paparan Media

### Abstract

The increasing importance of English language proficiency in the globalized world has made it necessary for individuals to develop effective communication skills in English. One way to improve these skills is through exposure to English language media, such as films. However, for non-native speakers with limited proficiency in English, using subtitles or dubbing can be more effective. This study explores the effectiveness of using dubbing and subtitling in Indonesian language as a method for improving English conversation skills. Through a series of training sessions utilizing both dubbing and subtitling techniques, the study found that exposure to English language media with either method can significantly improve participants' English conversation skills, particularly in the areas of pronunciation and listening comprehension. Overall, this study highlights the potential of dubbing and subtitling as effective language learning methods that can complement traditional classroom instruction to enhance students' communication skills in English. The study emphasizes the importance of media exposure in language learning and suggests that dubbing and subtitling are effective methods for improving English conversation skills. The study conducted explores the use of dubbing and subtitling techniques in Indonesian language as a means to improve English conversation skills. The findings suggest that exposure to English language films and TV shows with either dubbing or subtitling can significantly improve participants' proficiency in various areas, such as pronunciation and listening comprehension.

**Keywords:** English Conversation Skills, Dubbing, Subtitling, Media Exposure

### PENDAHULUAN

Pesantren Modern Daar El-Nayl terletak di Desa Cilebut sebelah timur Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor, adalah pesantren terkemuka yang telah membangun reputasi untuk penerapan tindakan disipliner yang ketat, penguasaan bahasa asing yang mahir seperti bahasa Arab dan Inggris, dan eksplorasi literatur klasik dan kontemporer yang ekstensif. Lembaga yang didirikan pada tahun 2017 ini telah mendapatkan pengakuan atas kurikulumnya yang komprehensif. Pesantren ini merupakan

lembaga pendidikan yang tidak terikat oleh organisasi politik atau sosial manapun. Pondok Modern Dar El Neir pada tanggal 17 Februari 2017 dengan prinsip akhlak yang baik, kebajikan yang tinggi, badan yang sehat, berilmu dan berpikir bebas, kepemimpinan dan pendiri Bapak Rutfiansha Harun, didirikan di bawah komando SS, Dokter Kedokteran. Dar el Nail sendiri dijuluki DN Mars "*Oh My Cottage*". Visi Pondok Pesantren Daar El-Nayl sebagai pusat lembaga pendidikan Islam yang menyiapkan pemimpin-pemimpin masa depan yang beriman, mandiri dan terampil.

Misi PonPes ini adalah 1. Menggelorakan semangat pemurnian ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran Ahlussunnah WA al-Jama'ah yang bersumber pada al-Qur'an dan as-Sunnah. 2. Membina budaya kesalihan (kesalihan individu dan kesalihan sosial) dan budaya kepakaran (asketisme intelektual) di kalangan santri dan masyarakat. 3. Mengembangkan dan melestarikan ilmu-ilmu agama Islam yang tertuang dalam kitab-kitab kuning dan litelatur-litelatur modern. 4. Mendukung, melaksanakan dan mengamankan pembangunan nasional di segala bidang secara proaktif, dinamis, ikhlas dan bertanggung jawab. Lebih lanjut, tujuan dari PonPes ini adalah 1. Berjiwa Islami, berwawasan kebangsaan dan berkepribadian utuh. 2. Bersifat terbuka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu-ilmu Bahasa Arab dan ilmu-ilmu agama Islam terhadap kemajuan IPTEK dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. 3. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan pada masyarakat. 4. Menguasai dasar-dasar agama Islam beserta metodologi bidang keahliannya sehingga mampu memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di kawasan keahliannya, serta mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuan Islam sekaligus sebagai ulama waratsatul anbiya. Adapun Motto PonPes ini adalah 1. Muslim Moderat: adalah sosok manusia muslim yang dapat bersikap luwes, tenggang rasa, bersolidaritas etis dan sosial, hormat pada sesama, jauh dari sikap angkuh, congkak dan ingin menang sendiri. 2. Mukmin Demokrat: adalah sosok manusia beriman yang berakar ke bawah dan berpucuk ke atas. 3. Muhsin Diplomat: adalah sosok manusia yang mencintai kejujuran, keadilan, keberanian, kebajikan, keindahan, sopan santun dan berakhlak mulia. Dia akan selalu mengedepankan sifat-sifat yang baik dan terpuji dalam menghadapi berbagai persoalan hidup dan kehidupan.

Masalah yang dihadapi di Pondok Pesantren Daar El Nayl bermula dari kurangnya kemampuan siswa dalam percakapan bahasa Inggris. Alhasil, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyatakan minatnya untuk bekerja sama dengan pihak sekolah selama semester gasal 2020/2021 mendatang. Keputusan untuk bermitra dengan sekolah dibuat oleh pengurus koperasi pondok pesantren dan tim kegiatan pengabdian masyarakat. Selama tahap observasi awal, tim pelaksana fokus pada program keterampilan percakapan bahasa Inggris yang ditemukan masih kurang di kalangan siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Pengaruh motivasi terhadap pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan dan respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Semakin tinggi keterlibatan dan respon siswa terhadap pembelajaran, semakin baik prestasi belajar yang akan mereka capai. Hal ini juga berlaku dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya percakapan bahasa Inggris (Angelianawati, 2018).

Terbukti bahwa sejumlah besar siswa di Pesantren Daar El Nayl kurang memiliki motivasi untuk berpartisipasi dan merespon dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris. Alasan utama untuk kurangnya motivasi dikaitkan dengan kegagalan guru untuk memotivasi siswa secara memadai. Secara khusus, guru belum menyediakan alat peraga yang merangsang dan teknik pembelajaran yang mendukung, menyebabkan ketidaktertarikan dalam belajar bahasa Inggris, termasuk keterampilan percakapan. Penting untuk disebutkan bahwa kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Inggris adalah tujuan penting pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks globalisasi kontemporer (Suhendi, 2017).

Penguasaan kemampuan percakapan bahasa Inggris secara luas diakui sebagai salah satu keterampilan yang paling menantang untuk diperoleh siswa. Meskipun bertahun-tahun belajar, banyak siswa mengalami kesulitan ketika mencoba untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Masalah umum termasuk kosa kata yang terbatas, yang menghambat kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri secara efektif, serta kurangnya kepercayaan diri ketika harus mengucapkan kata-kata bahasa Inggris. Sangat penting bagi kami untuk mengidentifikasi dan menerapkan solusi yang efektif untuk mendorong dan menginspirasi siswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan kemampuan komunikasi mereka (Kristiawan et al., 2022).

Untuk mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran dan komunikasi bahasa Inggris, disarankan untuk menawarkan materi pengajaran yang menarik dan pendekatan pedagogis yang efektif. Di antara berbagai media pembelajaran yang tersedia, film adalah pilihan yang sangat menawan. Kualitas visual dan naratifnya yang imersif dapat secara efektif menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat mereka dalam penguasaan bahasa Inggris. Intinya, penggunaan media film dapat menjadi alat yang berharga dalam mendorong partisipasi aktif dan antusias dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain itu, pemanfaatan teknik pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa dalam memahami informasi yang disajikan. Salah satu teknik yang dapat diterapkan untuk mendorong komunikasi bahasa Inggris di kalangan siswa adalah penggunaan metode dubbing dan subtitle. Sulih suara melibatkan replikasi suara aktor dalam sebuah film, yang dapat membangkitkan minat siswa dalam komunikasi bahasa Inggris. Sebaliknya, subtitle memerlukan transkripsi dialog film yang ditampilkan di bagian bawah layar, yang dapat membantu siswa memahami kosa kata bahasa Inggris. Dengan demikian, media pembelajaran dan metode pembelajaran merupakan dua komponen yang saling bergantung yang memfasilitasi pemahaman siswa terhadap informasi. Media dan metode yang optimal dapat mendorong pembelajaran bahasa Inggris dan mendorong siswa untuk terlibat dalam komunikasi bahasa Inggris (Arifin, 2013).

Untuk mendorong siswa untuk belajar dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, sangat penting untuk menggunakan media pengajaran yang menarik dan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu media tersebut adalah penggunaan film, dimana cerita-cerita menarik disajikan melalui ilustrasi animasi dan audio, sehingga membangkitkan minat siswa terhadap bahasa Inggris. Selain itu, menggunakan metode seperti sulih suara dan subtitling dapat memotivasi siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan memungkinkan mereka memerankan dialog dan menyalinnya masing-masing. Baik media pengajaran maupun metode pembelajaran sangat penting untuk mendukung pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Menggunakan metode dan media yang efektif dan efisien dapat memfasilitasi proses belajar mereka dan mendorong mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Tujuan kami adalah untuk menginspirasi dan mendorong siswa untuk meningkatkan kemahiran mereka dalam bahasa Inggris lisan dan tulisan. Kami bertujuan untuk menawarkan instruksi komprehensif tentang media pedagogis dan teknik pembelajaran percakapan bahasa Inggris yang efektif. Dengan demikian, kami mengantisipasi bahwa siswa akan dapat meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris mereka secara signifikan (Juliana, 2021)

## METODE

### Metode Pendekatan dan Penerapan IPTEK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan kegiatan pembelajaran dan percakapan bahasa Inggris melalui metode dubbing dan subtitling. Siswa yang dilatih adalah kelas. Selama kegiatan, pemateri akan menyampaikan media pengajaran berupa film dan metode pembelajaran dubbing dan subtitling untuk memotivasi siswa dalam percakapan bahasa Inggris dan sekaligus melatih percakapan bahasa Inggris siswa dengan menerapkan metode dubbing dan subtitling yang sudah diajarkan. Diharapkan nantinya kemampuan percakapan bahasa Inggris akan lebih meningkat dan dapat menerapkan metode dubbing dan subtitling dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris.

Kegiatan berikutnya adalah partisipasi mitra dalam pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film Dengan Metode Dubbing Dan Subtitling bagi Siswa Pondok Pesantren Daar El Nayl Cilebut” yang dilakukan mulai selama sepuluh kali pertemuan. Pelatihan Bahasa Inggris diberikan kepada para siswa Pondok Pesantren Daar El Nayl untuk persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: 1. Melakukan studi pustaka tentang materi pengajaran dan pembelajaran percakapan bahasa Inggris. 2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung berupa film sebagai media pengajaran percakapan bahasa Inggris serta dubbing dan subtitling sebagai metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris. 3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan. 4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana. 5. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa di PonPes atau sekolah. Media pengajaran dan metode pembelajaran percakapan bahasa Inggris yang menarik akan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan percakapan bahasa Inggris. Para siswa PonPes

memiliki pengalaman baru menggunakan media film untuk belajar percakapan bahasa Inggris. Dan mereka sekaligus juga dapat mempraktekkan kegiatan percakapan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan metode dubbing dan subtitling yang sudah diajarkan. Adapun, jadwal pelatihan dilakukan setiap hari Jum'at dan Sabtu yang dimulai pada bulan September 2020 sampai Februari 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan saat ini menunjukkan bahwa penggabungan dubbing dan subtitling dalam bahasa Indonesia dapat berfungsi sebagai pendekatan mahir untuk meningkatkan kemampuan percakapan seseorang dalam bahasa Inggris. Di era globalisasi saat ini, pentingnya mahir dalam komunikasi bahasa Inggris semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan penutur bahasa Inggris non-asli dengan kecakapan bahasa yang terbatas, sangat penting untuk memaparkan mereka ke media berbahasa Inggris, termasuk film dan acara TV. Namun, bagi orang-orang seperti itu, mengandalkan subtitle atau sulih suara dapat memberikan hasil yang lebih efisien dalam memahami bahasa Inggris.

Melalui serangkaian sesi pelatihan menggunakan teknik dubbing dan subtitling, penelitian ini menemukan bahwa paparan media berbahasa Inggris dengan metode mana pun secara signifikan meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris peserta, khususnya di bidang pengucapan dan pemahaman mendengarkan. Studi ini menekankan pentingnya pemaparan media dalam pembelajaran bahasa dan menunjukkan bahwa dubbing dan subtitling adalah metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dalam bahasa Inggris, yang dapat melengkapi pengajaran kelas tradisional. Oleh karena itu, disarankan agar para pendidik menggunakan media dengan dubbing dan subtitling sebagai alat pelengkap dalam pendidikan bahasa Inggris untuk mendukung kemahiran peserta didik dalam keterampilan berbicara. Studi ini mengungkapkan bahwa penggunaan teknik dubbing dan subtitle dalam bahasa Indonesia dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris. Memanfaatkan teknik-teknik ini, terutama bila dikombinasikan dengan instruksi kelas tradisional, dapat meningkatkan kemampuan pembelajar untuk memahami dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik dubbing dan subtitle dalam bahasa Indonesia dapat secara efektif meningkatkan keterampilan percakapan bahasa Inggris. Selain itu, karena dunia menjadi semakin mengglobal dan kecakapan bahasa Inggris menjadi semakin penting di berbagai bidang, paparan terhadap media berbahasa Inggris seperti film dan acara TV menjadi semakin penting.

Oleh karena itu, memasukkan media dengan dubbing dan subtitling ke dalam pendidikan bahasa Inggris dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan percakapan pembelajar dalam bahasa tersebut. Dengan meningkatnya kebutuhan akan keterampilan bahasa Inggris di dunia global saat ini, keterpaparan pada media berbahasa Inggris seperti film dan acara TV menjadi sangat penting bagi penutur asing dengan kemampuan bahasa Inggris yang terbatas. Melalui penggunaan teknik dubbing dan subtitling, pembelajar dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbicara mereka dalam bahasa Inggris. Selain itu, metode pembelajaran bahasa ini juga dapat membantu pembelajar mengembangkan pengetahuan lintas budaya dan kompetensi pragmatis mereka. Secara keseluruhan, penggunaan teknik dubbing dan subtitling dalam bahasa Indonesia dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris seseorang sekaligus menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konten dan budaya berbahasa Inggris.

Disarankan agar pendidik menggabungkan penggunaan media dengan dubbing dan subtitling sebagai alat tambahan dalam pendidikan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, kompetensi pragmatis, dan pengetahuan lintas budaya. Studi empiris telah menunjukkan bahwa menggunakan materi subtitle dalam belajar bahasa Inggris dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca dan mendengarkan, akuisisi kosa kata, keterampilan decoding, pengenalan kata, dan motivasi untuk membaca. Demikian pula, teknik sulih suara dapat menunjukkan kapasitas pembelajar untuk menyampaikan makna secara akurat dan tepat dalam bahasa sasaran. Selain itu, teknik subtitle dan dubbing dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris dengan memaparkan mereka pada konten media yang menawan. Selain itu, menurut survei yang dilakukan oleh Komisi Eropa, subtitle telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa asing. Di Indonesia, subtitle biasanya digunakan dalam film-film komersial yang ditayangkan di bioskop dan televisi karena tingkat melek huruf penduduk Indonesia yang meningkat, memungkinkan penonton untuk menonton film sambil membaca subtitle.

Menggunakan teknik dubbing dan subtitling dalam media film dapat berfungsi sebagai strategi yang manjur untuk meningkatkan kecakapan percakapan bahasa Inggris seseorang. Metode-metode ini memfasilitasi pemahaman dan pengucapan kosa kata dalam konteks sinematik, sementara secara bersamaan menambah bakat auditori dan verbal pembelajar. Proses sulih suara melibatkan penggantian suara asli karakter dalam film dengan suara berbeda dalam bahasa yang diinginkan, seperti bahasa Inggris. Pelajar bahasa Inggris dapat memperoleh manfaat dari menonton film yang telah di-dubbing dalam bahasa Inggris karena memungkinkan mereka untuk mendengarkan percakapan asli dalam bahasa Inggris, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pelafalan, intonasi, dan kecepatan bahasa Inggris.

Penggunaan teknik dubbing dan subtitling dalam pendidikan bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, kompetensi pragmatis, dan pengetahuan lintas budaya. Penulis memberikan bukti dari penelitian yang mendukung keefektifan teknik-teknik ini dalam meningkatkan pemahaman membaca dan mendengarkan peserta didik, perolehan kosa kata, pengenalan kata, keterampilan decoding dan motivasi membaca secara keseluruhan. Penulis juga menjelaskan bagaimana subtitle banyak digunakan untuk film komersial yang ditayangkan di bioskop dan televisi Indonesia karena tingkat literasi penduduk yang tinggi. Pada akhirnya, posting blog menyoroti pentingnya menggabungkan teknik sulih suara dan subtitling dalam pembelajaran bahasa untuk memberi pembelajar paparan konten media yang menarik dan merangsang minat mereka dalam belajar bahasa Inggris.

Metodologi subtitle memerlukan penggabungan subtitle bahasa Inggris di bagian bawah layar saat melihat konten bahasa asing. Dalam konteks pelatihan percakapan bahasa Inggris, individu terlibat dalam praktik menonton film asli disertai dengan teks bahasa Inggris. Subtitling berfungsi sebagai alat yang berguna untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan dan membaca peserta dalam bahasa Inggris, karena memungkinkan mereka untuk secara bersamaan membaca kata-kata yang diucapkan sambil mendengarkannya. Dengan demikian, ini memfasilitasi peningkatan pemahaman kosa kata dan keterampilan pengucapan mereka.

Dengan teknik dubbing dan subtitle, pendengar dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris mereka dengan cara berikut:

1. Peningkatan pemahaman  
Melalui metode dubbing, peserta dapat mendengar percakapan dalam bahasa Inggris yang autentik, membantu mereka memahami pengucapan, intonasi, dan kecepatan berbicara yang digunakan dalam bahasa Inggris.
2. Pengayaan kosakata  
Dengan menggunakan metode subtitling, peserta dapat melihat kata-kata dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan percakapan dalam film. Ini membantu memperkuat kosakata mereka dan memperluas pemahaman mereka tentang berbagai frasa dan ungkapan dalam bahasa Inggris.
3. Latihan mendengar dan berbicara  
Baik melalui metode dubbing maupun subtitling, peserta pelatihan dapat berlatih mendengar dan berbicara dalam bahasa Inggris secara aktif. Mereka dapat meniru pengucapan yang tepat dan berlatih mengucapkan kata-kata dengan cara yang benar.
4. Memperkaya budaya dan keanekaragaman  
Melalui menonton film asli dengan subtitle bahasa Inggris, peserta dapat mempelajari lebih banyak tentang budaya dan keanekaragaman negara-negara berbahasa asing. Mereka dapat memperluas wawasan mereka tentang dunia dan meningkatkan pemahaman lintas budaya.

## SIMPULAN

Pemanfaatan media film dengan metode dubbing dan subtitle untuk pelatihan percakapan bahasa Inggris merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta. Metode sulih suara memungkinkan peserta untuk terlibat dalam percakapan bahasa Inggris asli dan meningkatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, dan pengucapan mereka. Metode subtitle mempromosikan perluasan kosa kata, kemampuan membaca dan mendengarkan, dan pengetahuan budaya. Perpaduan kedua metode tersebut menciptakan pengalaman belajar yang komprehensif dan menyenangkan. Dalam memilih film yang sesuai untuk pelatihan, pertimbangan harus diberikan pada tingkat kecakapan peserta untuk memenuhi tujuan pelatihan. Oleh karena itu, pelatihan percakapan

bahasa Inggris melalui media film dengan metode dubbing dan subtitle dapat memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris peserta.

## SARAN

Merumuskan tujuan pelatihan yang spesifik dan terukur, seperti meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami masukan pendengaran, meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengartikulasikan ide dengan lancar, memperluas repertoar leksikal seseorang, atau mengembangkan apresiasi terhadap variasi budaya. Ini akan berfungsi untuk memandu penekanan pelatihan dan menilai kemajuan peserta pelatihan. Pilih Film yang Cocok: Pilih film yang selaras dengan minat dan tingkat kemahiran peserta sambil memastikan bahwa dialognya jelas dan dapat dipahami. Beragam gaya percakapan dan aksen dalam film juga dapat memberikan pengalaman belajar yang beragam dalam konteks memperoleh keterampilan bahasa Inggris. Kembangkan sumber daya instruksional: Menghasilkan bahan ajar seperti lembar kerja atau materi pelatihan yang terkait erat dengan film yang akan ditonton. Sumber daya ini dapat mencakup latihan untuk memahami materi, pengembangan kosa kata, permainan peran untuk percakapan, atau aktivitas untuk diskusi. Pastikan bahwa materi pelatihan sesuai dengan tujuan pelatihan dan pandu peserta untuk secara aktif terlibat dalam film. Terapkan perpaduan teknik sulih suara dan subtitling selama sesi pelatihan untuk mempromosikan keragaman dan mendorong pengembangan berbagai keterampilan, termasuk mendengarkan, membaca, dan berbicara. Memanfaatkan pendekatan sulih suara untuk menyempurnakan pemahaman dan kemampuan pengucapan, sambil memanfaatkan metode subtitling untuk meningkatkan kosa kata dan pemahaman kontekstual. Disarankan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk diskusi dan latihan praktis setelah pemutaran film. Hal ini akan memungkinkan para peserta untuk terlibat dalam bertukar sudut pandang mereka dan mempraktikkan berbagai peran percakapan yang digambarkan dalam film, sehingga meningkatkan keterampilan komunikasi lisan mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks film tersebut. Tawarkan umpan balik yang konstruktif dan penguatan positif kepada peserta sehubungan dengan pengucapan, pemahaman, dan penggunaan kosa kata mereka. Memotivasi mereka untuk bertahan dalam upaya mereka untuk meningkatkan kemahiran bahasa mereka, sambil mengakui dan memuji kemajuan dan kerja keras mereka. Memanfaatkan Teknologi: Gunakan alat teknologi seperti platform pembelajaran berbasis web, perangkat penangkap ucapan, atau aplikasi pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan upaya pelatihan. Penggabungan teknologi dapat menawarkan sumber daya tambahan dan meningkatkan keterlibatan peserta. Penilaian kemajuan sangat penting dalam menentukan efektivitas pelatihan peserta. Hal ini dapat dicapai melalui evaluasi berkala, yang mungkin melibatkan penggunaan penilaian atau tugas tertulis, serta observasi langsung selama percakapan. Evaluasi semacam itu sangat penting dalam mengidentifikasi bidang-bidang yang membutuhkan perbaikan dan selanjutnya memodifikasi pendekatan pelatihan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ciptakan suasana yang mendukung dengan menyediakan suasana yang ramah dan menyemangati bagi para peserta. Tawarkan mereka kesempatan untuk terlibat dalam praktik dan eksplorasi bahasa Inggris tanpa rasa takut akan kesalahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Guru serta para peserta pelatiba Pesantren Modern Daar El-Nayl terletak di Desa Cilebut sebelah timur Kec. Sukaraja, Kabupaten Bogor. Semoga metode pembelajaran ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi peserta pelatihan dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka secara menyeluruh, memperkaya wawasan budaya melalui media audio visual yang menarik, dan meningkatkan kemampuan praktis dan pengetahuan lintas budaya peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelianawati, L. (2018). Being an Englishteacher in Industrial Revolution 4.0: an Overview About Roles, Challenges, and Implications. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 307–316.
- Arifin, Z. (2013). Menjadi guru profesional (isu dan tantangan masa depan). *Edutech*, 13(1), 132–155.
- Juliana, J. (2021). Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris melalui Media Film dengan Metode Dubbing dan Subtitling.

- Kristiawan, M., Nipriansyah, N., Yanti, F. A., & Viona, E. (2022). Penulisan dan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 95–101.
- Suhendi, E. T. (2017). Berbahasa, berpikir, dan peran pendidikan bahasa. *Proceedings Education and Language International Conference*, 1(1).